

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sapi merupakan salah satu jenis ternak ruminansia besar yang sudah menjadi bagian dari sistem usaha tani rakyat dan dipelihara dengan berbagai pola pemeliharaan. Sapi Bali merupakan salah satu plasma nutfah Indonesia yang mempunyai potensi genetik dan nilai ekonomis yang cukup potensial, selain itu sapi Bali juga memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pemasok daging dalam jumlah besar dan merupakan hasil domestikasi dari Banteng.(Wello 2011).

Sapi Bali merupakan sapi yang lazim dipelihara petani yang terintegrasi dengan lahan pertanian. Pada sistem pemeliharaan sapi Bali di Indonesia, sapi ini memperlihatkan kemampuan untuk berkembang biak dengan baik yang disebabkan beberapa keunggulan yang dimiliki yaitu daya adaptasi sangat tinggi terhadap lingkungan yang kurang baik, tingkat fertilitas dan reproduksi yang tinggi serta mampu memanfaatkan pakan yang berkualitas rendah. Selain itu sapi Bali juga lebih diminati oleh para peternak-peternak rakyat (Djagra, Haryana, Putra, Mantra dan Oka, 2002).

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Barat, dengan luas wilayah yang mencapai 124,57 Ha, dengan 11 Kecamatan, 52 Nagari. Salah satu Kecamatannya yaitu Kecamatan Sitiung(Badan Pusat Statistik Dharmasraya, 2016). Peternakan sapi Bali di Kecamatan Sitiung sudah lama dikembangkan oleh masyarakat setempat akan tetap hanya sebatas usaha sampingan dan juga sebagai tabungan.

Aspek teknis merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas ternak dalam pemeliharaan ternak sapi Bali

dikarenakan hal tersebut berkaitan dengan perilaku peternak dalam penerapan teknologi be+ternak. Pemerintah melalui Ditjen Peternakan telah menerbitkan suatu pedoman mengenai penerapan aspek peternakan dengan memberikan penilaian untuk setiap aspek, hal ini digunakan untuk peningkatan tatalaksana pemeliharaan oleh peternak tradisional kearah yang lebih baik dan menguntungkan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya”**,

1.2. Rumusan Masalah

Apakah Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Sapi Bali Di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya sudah sesuai dengan Standar Ditjen (1992)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peternak Sapi Bali Di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya menerapkan aspek teknis yang sesuai Standar Ditjen (1992).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan bagi peternak dan dinas terkait dalam mengembangkan usaha peternakan yang baik dimasa akan datang, dan sebagai penunjang/referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Hipotesis Penelitian

Peternak sapi Bali di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya sudah menerapkan aspek teknis sesuai dengan standar Ditjen Peternakan (1992).

